

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS
ALQURAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SMA MUHAMMADIYAH
KALOSI KABUPATEN ENREKANG**



Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH

**HIKMAYANI
105191107418**

16/09/2022

1-
Emb. Alumni

R/0039/PAI/2202
HIK
P¹

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H / 2022 M**



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 24 Muharram 1444 H./22 Agustus 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Hikmayani**

NIM : 105 19 11074 18

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amiran Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Hj. Maryam, M. Th.I.

2. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

3. Drs. Mutakallim Sijal, M. Pd.

4. M. Amin, S. Ag., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unimuh Makassar,



Dr. Amiran Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM 774 234



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Hikmayani, NIM. 105 19 11074 18 yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang." telah diujikan pada hari Senin, 24 Muharram 1444 H./22 Agustus 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

24 Muharram 1444 H.

Makassar,

22 Agustus 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua

: Dr. Hj. Maryam, M. Th.I.

(Signature of Dr. Hj. Maryam)

Sekretaris

: Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

(Signature of Dr. Abdul Fattah)

Anggota

: Drs. Mutakallim Sijal, M. Pd.

(Signature of Drs. Mutakallim Sijal)

: M. Amin, S. Ag., M. Pd.I.

(Signature of M. Amin)

Pembimbing I

: Dr. Hj. Sumiati, S. Ag., M. Si.

(Signature of Dr. Hj. Sumiati)

Pembimbing II

: Drs. Mutakallim Sijal, M. Pd.

(Signature of Drs. Mutakallim Sijal)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



(Signature of Dr. Amirah Mawardi)

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar Pendidikan Agama SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten-kabupaten.

Nama : Hikmayani

NIM : 105191107418

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

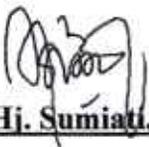
Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Muharram 1444 H
10 Agustus 2022 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hj. Sumiati, S.Ag., M.A

NIDN: 2112087201



Drs. Mutakallim Sijal, M.Pd

NIDN: 0912126001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hikmayani

NIM :105191107418

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : 8C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam Menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 21 Muharram 1444 H
19 Agustus 2022 M

Yang membuat pernyataan


METERAI
TEMPEL
Hikmayani
NIM.105191107418

ABSTRAK

Hikmayani. 105191107418. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang Dibimbing Oleh Sumiati dan Mutakallim Sijal.

Tujuan Penelitian: 1) Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang. 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang. 3) Untuk Mengetahui pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif Kuantitatif. Lokasi dan objek penelitian bertempat di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI, dengan jumlah 168 siswa yang disampel secara purposive sampling sebanyak 30 siswa. Untuk memecahkan masalah tersebut, penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan metode survei, penelitian lapangan (field research) dan teknik analisis data. Data mengenai kegiatan ekstrakurikuler dan Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil observasi, angket, dan dokumentasi, dan data itu diolah dengan uji validitas dan Perhitungan Reabilitas. Adapun data untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran terhadap Hasil belajar siswa diperoleh melalui teknik korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Besarnya pengaruh Ekstrakurikuler baca tulis Alquran terhadap hasil belajar PAI Siswa SMA Muhamadiyah kalosi Kabupaten Enrekang dapat dilihat dari koefisien determinasinya. koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.249 atau 24,9%. Jadi dapat dikatakan bahwa 24,9% hasil belajar PAI SMA Muhamadiyah kalosi Kabupaten Enrekang dipengaruhi oleh pengaruh Ekstrakurikuler baca tulis Alquran.

Kata Kunci: *Ekstrakurikuler, Baca Tulis Alquran, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbal alamin, segala puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah di jalan-nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai di titik akhir penyelesaian Skripsi. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan material.

Terimah kasih kepada orang tua ayahanda Muh.Haidir dan Ibunda Nurwidayati yang telah membesarkan, menyayangi dan tiada hentinya memberi dukungan moral maupun material hingga saat ini. Begitu juga dengan semua kakak-kakak yang senantiasa mendukung peneliti hingga akhir ini.

Ucapan terimah kasih yang tak terhingga, peneliti haturkan kepada:

1. Dr. Hj. Sumiati, S.Ag., MA dan Drs. Mutakallim Sijal, M.Pd selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.S.i, selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Nurhidayah Muchtar, S.Pd.I., M.Pd.I selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak segan dalam memberikan ilmunya kepada peneliti.
6. Bapak Udi D, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang yang telah memberikan izin penelitian.
7. Terimah kasih kepada Nur Imrah Mahirah, Muh. Nur Fadli Tufail, Nirwan, Rahmat Hidayat yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Agama Islam Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dalam aktivitas studi penelitian.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi. Aaminn.

Makassar, 07 Muharram, 1444 H
05 Agustus 2022 M

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	8
1. Pengertian Ekstrakurikuler	8
2. Jenis-jenis Ekstrakurikuler.....	10
3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	13
4. Faktor Mempengaruhi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	15
B. Hasil Belajar	15
1. Pengertian Hasil Belajar	15
2. Faktor-faktor Mempengaruhi Ekstrakurikuler.....	20
3. Tipe-tipe Hasil Belajar	22
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian	30
B. Lokasi Dan objek Penelitian	31
C. Variabel Penelitian	32
D. Defenisi Oprasional Penelitian	33
E. Populasi dan Sampel	35
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Pengumpulan Data	38
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah Kalosi.....	41
1. Sejarah singkat SMA Muhammadiyah Kalosi.....	41
2. Lokasi sekolah SMA Muhammadiyah Kalosi	41
3. Visi dan misi sekolah SMA Muhammadiyah Kalosi.....	42
4. Tujuan sekolah SMA Muhammadiyah Kalosi.....	43

5. Sarana dan prasarana SMA Muhammadiyah Kalosi	44
6. Keadaan Guru SMA Muhammadiyah Kalosi	46
7. Profil sekolah	48
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	50
1. Deskripsi Responden.....	51
2. Analisis Data	52
a. Uji Validitas	52
b. Uji Reabilitas.....	54
c. Analisis Regresi Sederhana.....	55
d. Uji Parsial.....	56
e. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57
3. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	65
RIWAYAT HIDUP.....	70



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	44
Tabel 4.2 Keadaan Guru	46
Tabel 4.3 Profil Sekolah.....	48
Tabel 4.4 Alternatif jawaban dan skor Angket	51
Tabel 4.5 Uji Validitas	53
Tabel 4.6 Uji Reabilitas.....	54
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linear Sederhana	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Parsial (t)	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket

Lampiran 2. Dokumentasi

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

3.1 Fakultas

3.2 LP3M



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan diakui sebagai solusi utama menumbuh kembangkan potensi anak didik agar menjadi generasi yang mampu menghadapi segala tantangan yang menyangkut perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat. Sebagai generasi bangsa, anak didik diharapkan mampu mengoptimalkan potensinya untuk melakukan gerakan revolusioner bagi kemajuan bangsa kedepan. Gerakan revolusioner ini bisa tercapai apabila anak didik tidak terjebak dalam modernitas yang membawa perubahan yang mengancam anak bangsa secara keseluruhan.¹

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena pada dasarnya semenjak manusia lahir telah memulai proses Pendidikan terutama di lingkungan keluarga, seperti proses mengenali ibunya dan mengenali lingkungannya. Proses Pendidikan melalui pengalaman-pengalaman ini terus berlangsung walaupun telah memulai Pendidikan formal di sekolah. Sekolah merupakan suatu Lembaga Pendidikan formal yang berfungsi membentuk kepribadian siswa. Sehingga sekolah harus mampu menjalankan fungsinya sesuai dengan harapan yang di inginkan.

Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam kehidupan karena tujuan Pendidikan Islam adalah pengabdian dan penyerahan diri secara total kepada Allah SWT. Hal ini sejalan dengan ungkapan salah satu dosen fakultas agama Islam yaitu:

¹ Muhammad Takdir Ilahi, "Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral", Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, hal. 7.

Melalui pendidikan seseorang memperoleh kemampuan secara teknis, namun kemampuan sosial dan rasa tanggung jawab mengenai terselenggaranya kehidupan yang bernilai budaya sesuai dengan pegangan masyarakatnya. Hal ini tidak terlepas dari peran serta guru dalam menanamkan sikap spiritual dan sosial yang sangat urgen seperti tujuan pembelajaran Pendidikan Islam yang diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran Islam dari peserta didik yang disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Karena itu, guru mampu mengangkat dimensi-dimensi konseptual dan substansial dari ajaran Islam seperti kejujuran, keadilan, kebersamaan, kesadaran akan hak dan kewajiban, ketulusan dalam beramal, musyawarah dan sebagainya, untuk diaktualisasikan dan direalisasikan dalam hidup dan kehidupan masyarakat.

Pernyataan di atas juga di perkuat oleh firman Allah Swt, dalam alquran surah Al-An'am ayat 162

Terjemahannya:

"Katakanlah (Muhammad), Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam."

Melihat begitu pentingnya Pendidikan Islam, maka pembinaan nilai-nilai ajaran agama Islam terhadap anak didik juga sangat penting. Pembinaan tersebut memerlukan kesadaran kedua pihak, guru menyadari kewajibannya sebagai pendidik dan siswa harus menyadari akan pentingnya Pendidikan Agama dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana diketahui bahwa pada usia sekolah menengah ini merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju masa remaja.

² Sijal, Mutakallim Sijal, and Mutakallim Sijal. "Integrasi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Pendidikan Islam." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 18.2 (2020): 211-231.

Pada masa ini siswa sudah mulai dihadapkan pada berbagai permasalahan terutama menyangkut dirinya seperti anak mulai mencari perhatian dari orang-orang disekitarnya sehingga terkadang anak berbuat hal-hal yang bertentangan dengan aturan-aturan atau norma yang ada.³ dalam pelaksanaan Pendidikan dan upaya pembinaan akhlak siswa di sekolah, minimal ada dua kegiatan yang dilaksanakan yakni kegiatan intrakurikuler dan kegiatan Ekstrakurikuler. Kedua kegiatan ini saling mendukung satu sama lainnya.

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah atau madrasah pada jam pelajaran terjadwal dan terstruktur yang waktunya telah ditentukan dalam kurikulum. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang.

Menurut Rahmad Mulyana ekstrakurikuler adalah sebuah peristiwa Pendidikan diluar jam tatap muka di kelas. oleh karena itu, ekstrakurikuler merupakan pengembangan kepribadian yang matang dan kafah. Sebagai pendidik Barat memandang bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana langsung dalam proses belajar mengajar, sehingga mereka memasukkan ke dalam materi kurikulum yang akan diajarkan. Biasanya kegiatan ekstrakurikuler disusun bersamaan dengan penyusunan kisi-kisi kurikulum dan materi pembelajaran, itu

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2006, hal. 150.

artinya kegiatan tersebut bagian dari pelajaran disekolah, dan kelulusan siswa dipengaruhi oleh aktivitasnya dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.⁴

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya untuk menjadikan anak didik memiliki pola tingkah laku yang baik, untuk mencapai tujuan tersebut tentu tidak cukup dengan memberikan pengetahuan saja akan tetapi yang sangat penting adalah untuk membentuk berangsur-angsur melalui latihan, sehingga tertanam dalam jiwa anak didik dan menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Zakiah Daradjat bahwa untuk membina anak agar mempunyai sifat-sifat terpuji, tidaklah mungkin dengan penjelasan saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik, yang diharapkan nanti dia akan mempunyai sifat-sifat itu dan menjauhi sifat-sifat tercela, kebiasaan dan latihan itulah yang membuat dia cenderung kepada melakukan yang baik dan meninggalkan yang kurang baik.⁵

Alasan peneliti melakukan penelitian di Sma Muhammadiyah Kalosi karena peneliti mengamati sekolahan tersebut walaupun sekolah umum biasa dan melakukan kegiatan belajar mengajar pada umumnya tetapi memiliki beberapa ekstrakurikuler keagamaan seperti Baca Tulis Qur'an. Dari situlah muncul keinginan peneliti untuk meneliti lebih jauh mengenai hasil belajar PAI setelah mengikuti ekstrakurikuler. Candra Wijaya dan Syahrudin menyatakan: Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan belajar siswa yang ditentukan dalam bentuk angka atau nilai. Hasil belajar akan dikatakan baik apabila angka atau nilai

⁴ Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam Dirumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Pres, 1995, hal. 187.

⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005, hal. 73.

yang didapatnya dikategorikan baik, demikian juga hasil belajar siswa tersebut jelek jika angka atau nilai yang diperoleh siswa termasuk dalam kategori jelek.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya untuk menjadikan anak didik memiliki pola tingkah laku yang baik, untuk mencapai tujuan tersebut tentu tidak cukup dengan memberikan pengetahuan saja akan tetapi yang sangat penting adalah untuk membentuk berangsur-angsur melalui latihan, sehingga tertanam dalam jiwa anak didik dan menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengertian hasil belajar dan pengertian kegiatan ekstrakurikuler tersebut peneliti melihat adanya keterkaitan antara hasil belajar PAI dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Muhammadiyah Kalosi. Yang mana hasil belajar berkaitan dengan kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa, dan berbuat, dan prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Semua itu menarik untuk diteliti lebih lanjut guna untuk lebih meningkatkan taraf pendidikan anak bangsa, membuka wawasan tentang seberapa besar kontribusi pendidikan agama islam dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar di SMA Muhammadiyah Kalosi dan bertujuan untuk memberikan pandangan baru terhadap masyarakat, bahwa ekstrakurikuler dapat dimanfaatkan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat mereka.

Maka dari itu penulis mencoba mengangkat sebuah judul skripsi tentang
“Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam SMA MUHAMMADIYAH Kalosi Kabupaten Enrekang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang masalah di atas, penulis mengemukakan beberapa rumusan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler Baca tulis Alquran Di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang ?
2. Bagaimana hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang ?
3. Bagaimana pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis tentang pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam SMA MUHAMMADIYAH Kalosi Kabupaten Enrekang, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.
3. Untuk Mengetahui pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis:

1. Manfaat Teoretis :
 - a. Dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar PAI.
 - b. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenisnya.
 - c. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
2. Manfaat Praktis :
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru, penyelenggara, pengembang, atau lembaga-lembaga pendidikan dalam menjawab permasalahan dalam dunia pendidikan.

- b. Sebagai umpan balik bagi guru PAI dalam upaya meningkatkan proses kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Sebagai pertimbangan pihak sekolah dalam mengambil kebijakan tentang penyelenggaraan pendidikan khususnya pelajaran PAI di sekolah.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk dapat memahami batasan tentang ekstrakurikuler, kita dapat menelusuri berbagai referensi. Dalam Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep/O/1992 dijelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah.⁶

Wahjosumidjo menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.⁷ Berarti kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tidak terikat dengan kegiatan belajar mengajar di kelas artinya tidak dapat berpatok pada jam pelajaran dan dapat dilaksanakan dimana saja. Karena kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran di kelas. Ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan berbagai hal yang dibutuhkan sekolah dalam proses pembelajaran kurikuler. Sekolah juga bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Nasir dkk menambahkan kegiatan ekstrakurikuler juga dikatakan sebagai pembelajaran karena kegiatan tersebut dilakukan untuk aktivitas yang dirancang

⁶ Asep Herry Hernawan, dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, h. 12.4

⁷ Wahjosumidjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 197

sebagai kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terjadwal secara rutin setiap minggu.⁸ Jadi, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang bersifat tidak terikat namun membantu sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran siswa di kelas. Walaupun kegiatan ekstrakurikuler bersifat tidak terikat, namun melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat lebih terorganisir atau teratur. Karena kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan organisasi yang merupakan sekumpulan orang yang bekerja untuk mencapai tujuan tertentu dengan keadaan tertentu.

Keadaan dan tujuan tertentu maksudnya ialah sesuai dengan kondisi dan situasi sekolah yang merupakan tempat pembentukan kepribadian dan kegiatan belajar mengajar. Tentunya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas terdapat banyak kekurangpahaman siswa dan banyak kendala lain yang bersifat pembelajaran di dalam kelas. Untuk itu, maka perlu adanya kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan sekolah untuk membantu siswa dalam mengoptimalkan hasil belajar di kelas.

Asep Herry Hernawan menjabarkan bahwa tujuan program ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.⁹ Maksudnya ialah kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa untuk memberdayakan dan mempraktikkan pengetahuan yang telah ia dapatkan di kelas terhadap kehidupan sehari-harinya.

⁸ Muhammad Nasir, dkk. 2015. *Kurikulum: Teori dan Konsep*. Medan: CV Gema Ihsani, h. 11

⁹ Asep Herry Hernawan, dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, h. 12.4

Juga dapat menyalurkan minat dan bakat siswa yang tidak dapat disalurkan di dalam kelas serta dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa dalam berbagai hal yang menyangkut pembelajaran di kelas. Maka ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang penting dan disediakan sekolah untuk memantapkan pengetahuan siswa. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler wajib dinilai yang hasilnya digunakan sebagai unsur pendukung kegiatan intrakurikuler.

Untuk itu, maka kegiatan ekstrakurikuler sangat baik apabila tersedia di sekolah karena kegiatan ekstrakurikuler sebenarnya sangat penting untuk dilaksanakan, mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah melalui pemahaman lebih mendetail tentang pembelajaran kurikuler, dan memfasilitasi siswa sesuai dengan minatnya masing-masing.

2. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Muhammad Nasir, dkk memaparkan kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas kegiatan wajib dan pilihan. Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib sebagaimana sesuai dari kurikulum 2013.¹⁰

Wahjosumidjo menambahkan bentuk atau jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kepramukaan, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), filateli, olahraga, wisatasiswa, Palang Merah Remaja (PMR), kesenian, siswa teladan, Paskibraka, pembinaan kerohanian islam(Rohis), Pembinaan agama Kristen (PA), dan sebagainya.¹¹

Berdasarkan kedua referensi tersebut, dapat dikelompokkan kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari 2 jenis menurut ketentuan kurikulum, yaitu: ((1)

¹⁰ Muhammad Nasir, Opcit,h. 114

¹¹ Wahjosumidjo.Opcit,h. 198

kegiatan ekstrakurikuler wajib, yaitu: Pramuka; dan (2) kegiatan ekstrakurikuler pilihan, yaitu: Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), filateli, olahraga, wisatasiswa, Palang Merah Remaja (PMR), kesenian, siswa teladan, Paskibraka, Kerohanian Islam, Nasyid, dan sebagainya. kegiatan ekstrakurikuler dilihat dari kesesuaian dengan bidang atau materi program ekstrakurikuler, yaitu: (1) Kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; (2) Pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara; (3) Pembinaan kedisiplinan dan hidup teratur; (4) Pembinaan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan; (5) Pembinaan keterampilan, hidup mandiri, dan kewiraswastaan; (6) Pembinaan hidup sehat dan kebugaran jasmani; (7) Pembinaan apresiasi dan kreasi seni; (8) Membantu secara langsung program kurikuler.¹² dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mempunyai 2 sudut pandang: (1) kegiatan ekstrakurikuler dilihat dari kurikulum yang terdiri dari: kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan; dan (2) dilihat dari kesesuaian dengan bidang atau materi program ekstrakurikuler itu sendiri, seperti :

- a) Program yang berhubungan dengan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa memiliki kegiatan diantaranya: solat berjamaah, belajar mengaji bersama, melakukan ritual sembahyang suatu agama tertentu, melaksanakan peringatan hari-hari besar keagamaan bersama, melaksanakan perlombaan-perlombaan yang bernafaskan keagamaan misalnya lomba pidato atau berdakwah, lomba membaca Alquran, dan lomba azan.

¹²Asep Herry Hernawan.Opcit, h. 12.18-12.20

- b) Program yang berhubungan dengan pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara yang memiliki kegiatan diantaranya: melaksanakan upacara bendera pada setiap hari senin dan hari-hari besar nasional, melaksanakan bakti sosial atau bakti masyarakat dengan membantu penduduk yang terkena musibah, membantu membersihkan gorong-gorong, dan lain sebagainya.
- c) Program yang berhubungan dengan pembinaan kedisiplinan dan hidup teratur memiliki kegiatan diantaranya: kegiatan baris berbaris atau Paskibra Sekolah, merancang dan menyusun serta melaksanakan tata tertib kelas dan peraturan sekolah dalam aspek tertentu, melakukan kunjungan ke instansi-instansi yang berhubungan dengan ketertibab seperti kunjungan ke kantor polisi, ke rumah sakit, dan lain sebagainya untuk menyerap informasi tentang peraturan, ketertiban, dan pelayanan umum.
- d) Program yang berhubungan dengan pembinaan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan memiliki kegiatan diantaranya: kegiatan kepramukaan, mengelola majalah dinding, melibatkan siswa sebagai panitia dalam mengadakan kegiatan kesenian sekolah, menjadi pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), dan lain-lain
- e) Program yang berhubungan dengan pembinaan keterampilan, hidup mandiri, dan kewiraswastaan memiliki kegiatan diantaranya: kegiatan menyulam, mengoperasikan komputer, memproduksi sesuatu dengan

memanfaatkan barang-barang bekas, melaksanakan pembinaan koperasi sekolah dan lain-lain.

- f) Program yang berhubungan dengan pembinaan hidup sehat dan kesegaran jasmani memiliki kegiatan diantaranya: melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), melaksanakan senam pagi setiap hari jumat, berolahraga bersama, dan lain-lain.
- g) Program yang berhubungan dengan pembinaan apresiasi dan karya seni memiliki kegiatan diantaranya: mengadakan pagelaran seni, memamerkan karya seni siswa, dan lain-lain.
- h) Program yang bertujuan membantu secara langsung program kurikuler memiliki kegiatan diantaranya: menyelenggarakan program pengayaan dalam bidang matematika, IPA, atau bahasa, menyelenggarakan program perbaikan prestasi belajar dalam setiap mata pelajaran, dan melaksanakan tes diagnostik kesulitan belajar.

3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya adalah untuk membentuk pribadi siswa yang utuh baik lahir maupun batin. Sebab dalam kegiatan yang mereka ikuti merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki manfaat yang tinggi serta dapat menunjang prestasi belajar siswa.

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan, yakni :

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa berespek kognitif, afektif dan psikomotorik.

- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan serta pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.¹³

Berorientasi dari tujuan tersebut, maka eksistensi kegiatan ekstrakurikuler sebagai bentuk akomodasi pengembangan ketiga potensi siswa (afektif, kognitif, dan psikomotorik) akan mempercepat pencapaian tujuan pendidikan nasional. Hal tersebut dapat tercapai bila konsep suatu kegiatan dapat dirumuskan secara selektif sehingga akan lebih mudah dipahami oleh siswa, yang pada akhirnya diharapkan akan menumbuhkan kesadaran pada diri siswa bahwa kegiatan tersebut merupakan kegiatan dari proses belajar mengajar yang mereka ikuti selama ini. Dengan demikian, akan menciptakan suasana kondusif dalam mencapai prestasi belajar mengajar yang tinggi.

Hal tersebut senada dengan pendapat Ambo Elo Adam dan Ismail sebagai berikut : Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak sedikit manfaatnya, justru dapat mengangkat nama baik suatu sekolah, seperti prestasi dalam kemajuan potensi, maupun berguna untuk mengisi acara dalam tutup tahun ajaran dengan menampilkan karya seni dan budaya hasil didikan sendiri dan sebagainya.¹⁴

¹³ Suryabroto, *Prestasi Belajar Mengajar di Sekolah* (Cet. I; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h.272

¹⁴ Ambo Elo Adam dan Ismail Tolla, *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan* (Cet. II; Ujung Pandang FIP IKIP, 1987), h. 95

4. Faktor yang Mempengaruhi Adanya Kegiatan Ekstrakurikuler

Faktor yang mempengaruhi adanya kegiatan ekstrakurikuler ialah Menurut Wahjosumidjo faktor yang mempengaruhi adanya ekstrakurikuler adalah hubungan antara sekolah dengan pemerintah daerah, tokoh-tokoh masyarakat, para pakar dalam berbagai bidang: pramuka, kesenian, olahraga, dan sebagainya, instansi vertikal; kantor wilayah, Parpostel, Departemen Agama, Departemen Sosial, Departemen Kesehatan, dan sebagainya.¹⁵ Sedangkan menurut Nasir faktor adanya ekstrakurikuler karena adanya proses pembelajaran kurikulum 2013.¹⁶

Berdasarkan hal tersebut, terdapat dua faktor yang mempengaruhi adanya ekstrakurikuler karena terdapat hubungan antara sekolah dengan pemerintah daerah, tokoh-tokoh masyarakat, para pakar dalam berbagai bidang: pramuka, kesenian, olahraga, dan sebagainya dan adanya proses pembelajaran kurikulum 2013.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yakni : hasil dan belajar. Pengertian hasil adalah “Sesuatu yang telah tercapai (dilakukan, dikerjakan).¹⁷ Sementara itu pengertian belajar menurut Gage dalam Sagala adalah “Sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.¹⁸

¹⁵ Wahjosumidjo. Opcit, h. 198

¹⁶ uhammad Nasir. Opcit, h. 112

¹⁷ M. Sastrapradja. 2001. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional, h. 90

¹⁸ Syaiful Sagala. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, h. 13

Penjelasan ini dikuatkan oleh Istarani dan Intan Pulungan bahwa hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan.¹⁹

Candra Wijaya dan Syahrur menyatakan: Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan belajar siswa yang ditentukan dalam bentuk angka atau nilai. Hasil belajar akan dikatakan baik apabila angka atau nilai yang didapatnya dikategorikan baik, demikian juga hasil belajar siswa tersebut jelek jika angka atau nilai yang diperoleh siswa termasuk dalam kategori jelek.²⁰

Nana Sudjana menyampaikan bahwa ada tiga klasifikasi hasil belajar, yaitu: (1) Ranah kognitif: berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi; (2) Ranah afektif: berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi; dan (3) Ranah psikomotorik: berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretif.²¹

Robert mengatakan bahwa salah satu ragam belajar adalah: Dengan menggunakan keterampilan berpikir logis dan sistematis (sesuai dengan akal sehat) tujuannya ialah untuk memperoleh aneka ragam kecakapan untuk

¹⁹ Istarani dan Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada, h. 17

²⁰ Candra Wijaya dan Syahrur. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas Konsep dan Penerapannya Dalam Ruang-Ruang Kelas*. Medan: La Tansa, h. 76

²¹ Nana Sudjana. *Opcit*, h. 22

menggunakan prinsip-prinsip dan konsep-konsep. Jenis belajar ini sangat erat kaitannya dengan belajar memecahan masalah. Dengan cara belajar tersebut, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan memecahkan masalah dengan menggunakan pertimbangan akal yang sehat, logis dan sistematis.²²

Ada beberapa ahli yang mempelajari ranah-ranah tersebut dengan hasil penggolongan kemampuan-kemampuan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik secara hierarkis. Diantara para ahli yang mempelajari ranah-ranah kejiwaan tersebut adalah Bloom, Krathwohl dan Simpson. Hasil penelitian mereka disebut dengan taksonomi instruksional Bloom dan kawan-kawan. Bloom dan kawan-kawan tergolong pelopor yang mengategorikan jenis perilaku hasil belajar. Benyamin S Bloom mengklasifikasikan jenis perilaku dan kemampuan internal akibat belajar menjadi tiga ranah sebagai berikut :

- 1) Ranah kognitif yaitu perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, analisis, sintesis dan evaluasi setelah melalui suatu proses (belajar). Siswa yang belajar akan memperbaiki kemampuan internalnya. Dari kemampuan-kemampuan awal pada pra-belajar meningkat memperoleh kemampuan-kemampuan yang tergolong pada keenam jenis perilaku yang dididikkan di sekolah.
- 2) Ranah afektif yaitu perubahan seseorang dalam artian perubahan dalam hal-hal yang positif, yang terdiri dari lima perilaku yaitu, penerimaan, partisipasi, penilaian dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup. Dapat diketahui bahwa siswa yang belajar akan memperbaiki

²² Utami Munandar, Psikologi Belajar (Jakarta: Grafindo, 2003), h. 49.

kemampuan-kemampuan internalnya yang afektif. Siswa mempelajari kepekaan tentang sesuatu hal sampai pada penghayatan nilai sehingga menjadi suatu pegangan hidup.

- 3) Ranah psikomotorik yaitu perubahan dari jenis perilaku yaitu, persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas. Ketujuh jenis perilaku ini mengandung urutan taraf keterampilan yang berangkaian sehingga dapat diketahui bahwa belajar berbagai kemampuan gerak dapat dimulai dengan kepekaan memilah-milah sampai dengan kreativitas pola gerak baru. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan psikomotorik mencakup kemampuan fisik dan mental.²³

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang belajar berarti memperbaiki kemampuan-kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Dengan demikian meningkatnya kemampuan-kemampuan tersebut maka keinginan, kemauan atau perhatian pada lingkungan sekitarnya semakin bertambah.

Allah SWT. menjelaskan tentang usaha untuk melakukan perubahan diri pribadi seseorang, sebagai firman Allah Swt. Dalam Qs. An-Naml:15:

وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُودَ وَسُلَيْمَانَ عِلْمًا وَقَالَا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَنَا عَلَى كَثِيرٍ مِّنْ عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ

Terjemahannya:

Dan sungguh, Kami telah memberikan ilmu kepada Dawud dan Sulaiman; dan keduanya berkata: "Segala puji bagi Allah yang melebihkan Kami dari kebanyakan hamba-hambanya yang beriman".²⁴

²³ Mardianto. 2014. Psikologi Pendidikan: Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran. Medan: Perdana Publishing, h. 100-105

²⁴ Departemen Agama. Opcit, h. 378

Menurut Quraish Shihab, ayat tersebut bermakna bahwa Nabi Daud dan Sulaiman telah diberi ilmu yang sangat luar biasa oleh Allah SWT. Ilmu yang dimaksud disini bersifat luas dan mencakup segala aspek. Baik itu aspek tauhid, fiqh, akhlak, ekonomi, sosial, dan politik. Lalu keduanya berkata, "Segala puji bagi Allah yang telah mengutamakan kami di antara hamba-hambanya yang beriman."²⁵

Berarti ketika seseorang menuntut ilmu dan setelah ilmu itu dipahaminya, dia juga harus bersyukur kepada Allah atas ilmu yang telah diberikan kepada hambanya. Karena dengan syukur akan menambah khazanah keilmuan yang telah ia miliki. Orang yang baik di hadapan Allah sudah jelas berasal dari orang-orang yang menuntut ilmu pengetahuan. Jika dikaitkan dengan pendidikan, menuntut ilmu merupakan tonggak dasar pembelajaran yang dilaksanakan kepada siswa.

Seluruh aktivitas siswa dalam pembelajaran pada akhirnya mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan nilai baik atau buruk yang dimilikinya. Hasil belajar menjadi suatu kebutuhan bagi siswa karena hasil belajar adalah gambaran akhir dari seluruh pembelajaran yang telah ia ikuti sesuai dengan waktunya. Hasil belajar dengan usaha siswa sangat berkaitan erat sehingga hasil tidak mungkin mengkhianati usaha siswa dalam belajar.

Hasil belajar yang baik merupakan sebuah kepuasan bagi siswa karena telah mencapainya dengan predikat "baik". Hasil belajar berarti berkaitan dengan kepuasan atau ketidakpuasan siswa. Menurut Herzberg dalam Masganti, ada dua jenis faktor yang mendorong siswa untuk mencapai kepuasan dan menjauhkan

²⁵ Quraish Shihab*. Opcit, h. 255

diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebut faktor hygiene (faktor intrinsik) dan faktor motivator (faktor ekstrinsik).²⁶

Faktor *hygiene* memotivasi siswa untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk di dalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya. Faktor motivator memotivasi siswa untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk di dalamnya adalah prestasi, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan.²⁷ Dengan kondisi lingkungan yang mendukung siswa belajar, maka akan semakin memacunya dalam belajar. Juga dengan diakui oleh orang-orang terdekatnya bahwa ia bisa mendapatkan hasil belajar yang baik, dengan serta merta ia dapat terpacu mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar dengan nilai baik merupakan sesuatu yang harus dicapai siswa dengan usaha yang optimal dalam belajar. Optimal dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti tertinggi; paling menguntungkan.²⁸ Hasil belajar dengan nilai tinggi adalah harapan semua siswa. Jadi, pada intinya setiap siswa mengharapkan hasil belajar dari proses belajar yang telah ia lakukan secara optimal dan memuaskan.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Istarani dan Intan Pulungan pada prinsipnya, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal, yaitu: 1) faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Siswalah yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar. Faktor internal tersebut, yaitu:

²⁶ Masganti Sit. 2015. *Psikologi Agama*. Medan: Perdana Publishing, h. 36

²⁷ Ibid, h. 36

²⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, h. 800

a) sikap terhadap belajar, b) motivasi belajar, c) konsentrasi belajar, d) mengolah bahan belajar, e) menyimpan perolehan hasil belajar, f) menggali hasil belajar yang tersimpan, g) kemampuan berprestasi, h) rasa percaya diri siswa, i) intelegensi dan keberhasilan belajar, j) kebiasaan belajar yang kurang baik; dan faktor eksternal merupakan faktor yang berada di sekeliling diri siswa. Sekeliling siswa berarti lingkungan dimana siswa hidup dan belajar; dan 2) faktor eksternal tersebut, yaitu: a) guru sebagai pembina siswa belajar, b) prasarana dan sasaran pembelajaran, c) kebijakan penilaian, d) lingkungan sosial, e) kurikulum sekolah.²⁹

Semua faktor-faktor di atas sangat menentukan bagi keberhasilan belajar yang dilakukan siswa baik di sekolah maupun di rumah serta kemampuan siswa meraih hasil belajar secara maksimal. Karena itu perlu adanya pendukung dalam pembelajaran siswa. Pendukung tersebut tentunya harus bersinergi dengan pengetahuan dan kemampuan yang telah didapatkan siswa di sekolah. Pendukung tersebut telah tersedia dengan berbagai kegiatan luar yang ditawarkan sekolah. Esensinya kegiatan tersebut dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Siswa juga dapat berpengaruh dari lingkungan sosial kemasyarakatan. Pada kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran kelas, siswa perlu lebih banyak dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan positif dan mendalami pengetahuan dan keterampilan yang telah ia dapatkan sebelumnya di kelas. Sehingga hasil belajar siswa dapat optimal sesuai dengan yang diharapkan sekolah.

²⁹ Istarani dan Intan Pulungan, *Opcit*, h. 26-31

3. Tipe-Tipe Hasil Belajar

Dasar proses belajar mengajar, tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang/mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, di samping diukur dari segi prosesnya. Tipe hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajaran, sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar. Tujuan pengajaran yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Nana Sudjana tipe-tipe hasil belajar yaitu:³⁰

a. Tipe hasil belajar bidang kognitif

1) Tipe hasil belajar pengetahuan hafalan (knowledge)

Cakupan dalam pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan yang sifatnya faktual, di samping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali seperti bahasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dan lain-lain.

2) Tipe hasil belajar pemahaman (comprehensif) pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep. Ada tiga macam pemahaman yang berlaku umum yaitu:

a) Pemahaman terjemahan yaitu kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya. Misalnya, mengartikan Bhineka Tunggal Ika.

³⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2005), h. 49-52.

- b) Pemahaman penafsiran, misalnya menghubungkan dua konsep yang berbeda.
- c) Pemahaman ekstrapolasi yaitu kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu, atau memperluas wawasan.
- 3) Tipe hasil belajar penerapan (aplikasi)
Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstraksikan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Aplikasi bukan keterampilan motorik tapi lebih banyak keterampilan mental.
- 4) Tipe hasil belajar analisis
Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurangi atau integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti, atau mempunyai tingkatan.
- 5) Tipe hasil belajar sintesis
Sintesis adalah lawan analisis. Bila pada analisis tekanan pada kesanggupan menguraikan suatu integritas menjadi bagian yang bermakna, sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas.
- 6) Tipe hasil belajar evaluasi
Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan Judgment yang dimilikinya, dan criteria yang dipakainya.
- b. Tipe hasil belajar bidang afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atensi/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain. Ada beberapa tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe hasil belajar. Tingkatan tersebut dimulai tingkat yang dasar/sederhana sampai tingkatan yang kompleks.

- 1) *Receiving/attending* yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala.
- 2) *Responding* atau jawaban yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- 3) *Valuing* (penilaian) yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
- 4) Organisasi yaitu pengembangan nilai ke dalam satu system organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain dan kemandapan, prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai yaitu keterpaduan dari semua system nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Tipe hasil belajar bidang psikomotor

Menurut Tohirin tipe-tipe hasil belajar secara garis besar terbagi atas tiga ranah yaitu (1) berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan

evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. (2) ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. (3) ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris yakni gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.³¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tipe-tipe hasil belajar siswa terbagi atas tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, bahwa ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar, di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi dan bahan pengajaran.

C. Kerangka Pikir

Pada awal perkembangan ilmu pengetahuan, sekolah merupakan satu-satunya sarana atau lembaga untuk menimba ilmu pengetahuan, namun saat ini lembaga pendidikan formal tersebut bukan lagi satu-satunya, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Hania Hamid: "Sekolah bukanlah satu-satunya

³¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 151.

tempat memperoleh pendidikan atau memperoleh nilai, sikap kecerdasan pengetahuan dan keterampilan".³²

Berdasarkan dari pernyataan di atas untuk meningkatkan sikap kecerdasan, pengetahuan dan keterampilan demikian pula menyangkut peningkatan hasil belajar siswa untuk itu kepada pihak yang berwenang dalam suatu lembaga pendidikan harus memadukan antara kegiatan intrakurikuler dengan kegiatan ekstrakurikuler karena keduanya mempunyai korelasi.

Oleh karena itu pada prinsipnya kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar, namun perlu diketahui bahwa untuk mengukur tingkat belajar siswa tidak mudah, karena hasil belajar merupakan variabel yang dapat diukur dengan tes belajar. Dalam proses belajar mengajar yang baik dan sistematis sehingga dapat dilaksanakan sesuai yang diharapkan baik oleh pengajar atau individu yang belajar, tidak lain hanyalah dimaksudkan untuk mendapatkan atau memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Muhammad Syarif memberikan batasan tentang pengertian hasil belajar sebagai berikut:

Hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa dalam bidang studi tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai pengukuran keberhasilan belajar seseorang.³³

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah ukuran keberhasilan seseorang siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar sebagai

³² Haniah Hamid, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Ujung Pandang: Universitas Veteran RI, 1985), h. 15.

³³ Muh. Syarif, *Studi Eksperimen pada Siswa Kelas I SMA Negeri I Jeneponto*, 1996.

alat ukurnya. Dengan demikian untuk melihat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa harus ditentukan melalui penelitian terhadap siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah tiap pernyataan tentang suatu hal yang bersifat sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris.³⁴ Sehingga hipotesis juga dapat diartikan dugaan sementara. Menurut bentuknya hipotesis dibedakan menjadi 3 jenis yaitu:

1) Hipotesis kerja

Biasanya seorang peneliti memilih hipotesis yang dianggapnya benar, sedangkan kebenaran hipotesis itu masih harus dibuktikan. Sementara itu ia harus bekerja dengan hipotesis itu karena itu disebut hipotesis kerja atau hipotesis penelitian. Ada kemungkinan hipotesis kerja itu mengalami perubahan sepanjang jalannya penelitian itu.

2) Hipotesis nol

Seorang ilmuwan harus menyangsikan kebenaran setiap pernyataan sebelum terbukti benar secara empiris. Salah satu cara untuk meragukan ialah menganggap bahwa hipotesis itu tidak benar sama sekali, jadi berisi kosong. Oleh sebab itu disebut hipotesis nol.

3) Hipotesis statistik

Hipotesis statistik menyatakan hasil observasi tentang populasi (manusia atau benda) dalam bentuk kuantitatif. Misalnya kita duga bahwa pendapat buruh

³⁴ S. Nasution. 1982. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Bandung: Jemmars, h. 49

pria (kelompok A) di sebuah perusahaan lebih banyak daripada buruh wanita (kelompok B). Pendapatan rata-rata buruh pria dapat dinyatakan sebagai X_p dan pendapatan rata-rata buruh wanita X_w . Maka perbedaan antara pendapatan rata-rata dinyatakan secara simbolis sebagai $X_p - X_w$. Sehingga dapat mengajukan hipotesis (H) bahwa pendapatan rata-rata antara buruh pria dan wanita berbeda sebagai $H : X_p \neq X_w$. Bila kita menggunakan hipotesis nol (H_0) maka dinyatakan sebagai berikut: $H_0 : X_p = X_w$.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Hipotesis kerja : Ada (terdapat) pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar PAI siswa SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang
- b. Hipotesis nol : Tidak terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar PAI siswa SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.
- c. Hipotesis statistik : $H : X = Y, H : X \neq Y$

Keterangan : H = Hipotesis

X = Kegiatan Ekstrakurikuler

Y = Hasil Belajar PAI

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang membuktikan teori yang ada yang dan dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).³⁵

Penelitian Kuantitatif adalah Kegiatan Pengumpulan, Pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Sedangkan Menurut Cohen dan Manion mengatakan bahwa penelitian kuantitatif ialah penelitian sosial yang menggunakan metode-metode dan pernyataan-pernyataan empiris.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Dimana dalam hal ini peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil belajar. Adapun yang menjadi variable bebasnya adalah kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran. Peneliti juga menggunakan data kuantitatif sebagai model dalam pengumpulan data nantinya. Data yang peneliti gunakan diperoleh melalui responden yang memberikan pendapat atau persepsi mereka di dalam instrumen penelitian yang akan dibuat nanti. Tujuannya adalah agar peneliti dapat

³⁵ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan dan Konsep Nyata)* (Yogyakarta: Quadrant, 2020)

mengetahui hasil dari pengaruh kegiatan ekstrakurikuler BTA terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI di sekolah.

Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi dan bersifat pengaruh serta bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh yang berarti antara satu gejala.

Penelitian kuantitatif digunakan karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Sma Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Sma Muhammadiyah Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. oleh karena itu, penelitian ini digolongkan dalam penelitian lapangan di mana yang menjadi obyeknya dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Muhammadiyah Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang.

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu; pertama, karena mudah dijangkau dan situasi sosialnya mudah diamati sehingga memperlancar proses penelitian. Kedua, pertimbangan lebih khusus yaitu minat belajar pada mata pelajaran PAI yang masih rendah disebabkan karena kurangnya waktu pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam, dan ketiga sebagian siswa ada yang kurang mempunyai minat tentang pelajaran pendidikan Agama Islam ini.

C. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai. Secara sederhana, istilah variabel dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi (*vary-able*) ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri.³⁶

Dalam penelitian ini, variabel yang akan digunakan penulis meliputi dari variabel bebas (variabel yang mempengaruhi bagi variabel lain). Berdasarkan dari tujuan penelitian serta landasan teori yang telah penulis kemukakan di atas sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan penulis gunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) : Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran
2. Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar PAI

Menurut Idrus, bahwa *independent variable* (bebas) merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan *dependent variable* (terikat) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas.³⁷

³⁶ Muhammad Idrus., *Metode penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga 2009), hal.77.

³⁷ Muhammad. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hal. 79

D. Defenisi Oprasional Variabel

Untuk menyamakan presepsi antara peneliti dan pembaca dalam memberikan pengertian judul Proposal yang dibahas yakni, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang. Maka berikut ini akan diuraikan pengertian istilah dan variabel dari judul tersebut.

1. Kegiatan Ekstrakulikuler Baca Tulis Alquran

Moh. Uzer Usman, mengartikan bahwa: Ekstrakurikuler adalah suatu pemberian mata pelajaran tambahan kepada anak didik sebagai pendukung mata-mata pelajaran tertentu atau bidang studi tertentu baik tercakup maupun yang ada dalam kurikulum.³⁸

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud dalam proposal ini adalah kegiatan Baca tulis Al-quran (BTA) adalah Mempelajari bagaimana cara membaca al-quran dan menulis Al-quran sesuai dengan kaidah yang baik dan benar, dalam membaca Al-quran kita harus mengenal namanya tajwid sebab apabila kita salah baca maka kita salah arti.

Jika kita ingin membaca Al-quran kita harus tau hukum-hukum yang terdapat dalam Al-quran, maka dari itu kita sebagai orang-orang yang ingin memperindah bacaan kita harus menguasai ilmu tajwid.

³⁸ Moh. Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 1993), h. 20.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa sebagai hasil pengalaman belajarnya dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dengan menggunakan alat ukur.³⁹

Adapun hasil belajar siswa yang dimaksud disini adalah hasil yang diperoleh siswa setelah proses belajar terjadi dalam kurung waktu tertentu pula. Baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hasil belajar diukur dengan menggunakan standar alat pengukur keberhasilan belajar yang dilakukan oleh guru.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya "Prosedur Penelitian" mengatakan bahwa: "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian".⁴⁰ Sedangkan Nana Sudjana mengatakan bahwa populasi adalah "seluruh sumber data yang memungkinkan memberikan informasi yang berguna bagi masalah penelitian".⁴¹

Maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek dan subjek penelitian yang menjadi perhatian yang ingin dipelajari sifat-sifatnya dalam suatu waktu dalam ruang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 168 siswa SMA Muhammadiyah Kalosi.

³⁹ Nana Sudjana, *Dasar Penelitian Hasil Belajar* (Jakarta: CV. Serajaya, 1982), h. 13.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 108.

⁴¹ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan* (Cet. I; Bandung : Sinar Baru, 1989), h.

2. Sampel

Menurut Muhammad Arif Tiro bahwa: "Sampel adalah jumlah anggota yang dipilih atau diambil dari suatu populasi".⁴²

Pendapat yang dikemukakan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah perwakilan dari sejumlah populasi yang akan diteliti berdasarkan beberapa pertimbangan tertentu. Arikunto mengemukakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%, atau lebih.

Mengingat adanya strata dalam objek penelitian yakni terdiri dari beberapa kelas maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk sampel purposive sampling, dalam artian sampel yang terpilih dengan pertimbangan tertentu.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri yang telah ditentukan. Adapun ciri-cirinya yaitu:

1. Siswa SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang
2. Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Muhammadiyah Kalosi

Berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik yang ditentukan diatas, maka diperoleh 30 siswa sebagai sampel dengan alasan untuk mempermudah peneliti dalam pengisian angket.

⁴² Muhammad Arif Tiro, Dasar-dasar Statistika (Cet. VII; Makassar: Badan Penerbit UNM, 2006), h. 3.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu yang sangat penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai alat atau sarana pengumpulan data dengan demikian, instrumen penelitian harus sesuai dengan masalah dan aspek yang akan diteliti, agar memperoleh data yang akurat.

Untuk memperoleh skor dari setiap variabel maka peneliti akan menggunakan instrumen-instrumen sebagai berikut :

1. Pedoman observasi, dalam hal ini Alasan peneliti melakukan penelitian di Sma Muhammadiyah Kalosi karena peneliti mengamati sekolah tersebut walaupun sekolah umum biasa dan melakukan kegiatan belajar mengajar pada umumnya tetapi memiliki beberapa ekstrakurikuler keagamaan seperti Baca Tulis Qur'an. Dari situlah muncul keinginan peneliti untuk meneliti lebih jauh mengenai hasil belajar PAI setelah mengikuti ekstrakurikuler.
2. Angket adalah yang dicapai dalam penelitian yaitu membuat pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket digunakan untuk mengumpulkan data primer yakni mengenai kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler meliputi minat, bakat siswa serta bentuk kegiatannya. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian adalah jenis angket terbuka dengan sepuluh butir soal dalam tiga alternatif jawaban yang telah tersedia.
3. Dokumentasi, digunakan untuk data sekunder mengenai prestasi yang telah dicapai siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini lebih disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan kemampuan peneliti sendiri tanpa bermaksud mengurangi prosedur yang berlaku. Data-data tersebut diperoleh melalui dua metode yaitu library research dan field research.⁴³

1. *Field research* (Penelitian Lapangan) yakni mengumpulkan data dengan jalan meneliti lapangan di lokasi penelitian, mengamati gejala-gejala yang diteliti. Dalam metode ini penulis menempuh cara-cara sebagai berikut :
 - a. Observasi, yaitu pengamatan langsung di lapangan mengenai kegiatan ekstrakurikuler, meliputi keseluruhan siswa/siswa, kedisiplinan waktu, keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti. Hal ini dilakukan setiap kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, adakalanya sebagai penerima saja dalam artian tidak terlibat dalam kegiatan itu dan ada kalanya terlibat secara langsung. Dengan observasi peneliti dapat mengetahui keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, ketepatan waktu, kedisiplinan dalam menjalankan tugas dan kepatuhan dalam memakai seragam
 - b. Angket yaitu pertanyaan yang disusun secara khusus. Angket tersebut berisi sepuluh pertanyaan yang harus diisi oleh responden dalam hal ini sampel yang telah ditentukan mengenai kegiatan ekstrakurikuler. Pengumpulan data ini dilakukan pada siang hari dengan jalan mengumpulkan seluruh sampel yang telah ditentukan pada salah satu

⁴³ Husaini Usman dan Pornomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 5.

ruang kelas, kemudian angket tersebut dibagikan kepada setiap sampel untuk diisi, waktu yang digunakan untuk mengisi sampel tersebut kurang dari 30 menit dan dikumpulkan langsung oleh peneliti pada saat itu juga. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini berisi hal-hal yang bersangkutan dengan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil belajar. Hasil dari angket ini diolah secara kualitatif dalam bentuk tabel frekuensi. Penyusunan angket disusun dengan jumlah item soal 10 buah dengan 4 alternatif pilihan jawaban yang masing-masing diberi skor mulai 4, 3, 2 dan 1.

- c. Dokumentasi, yaitu suatu metode yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh data dan informasi yang tersimpan dalam dokumentasi, tulisan atau catatan tentang objek penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data awalnya mendeskripsikan data, menggunakan uji kecenderungan data, uji persyaratan analisis yaitu diantaranya adalah dilakukan pengujian normalitas digunakan teknik analisis kolmogorov smirnov, uji linearitas dan keberartian regresi, dan pengujian hipotesis statistik digunakan teknik Korelasional Product Momen Person yakni dengan membandingkan angka pada nilai koefisien r hitung dan r tabel pada setiap faktor

1. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mengetahui keadaan data penelitian yang sudah diperoleh maka terlebih dahulu dihitung besaran dari median, modus, rata-rata (mean), dan

besaran dari standard deviasi.53 Seluruhnya dihitung dengan menggunakan program SPSS 23 for Windows.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas butir instrumen penelitian bertujuan untuk melihat gambaran tentang kevalidan tiap butir instrumen penelitian. Uji validitas butir diperlukan untuk menegaskan bahwa butir-butir instrumen penelitian yang dipakai dalam pengambilsan data adalah valid. Uji validitas ini menggunakan bantuan program excel. Secara empirik, hal ini dilakukan dengan melihat koefisien korelasi (*Pearson Product Moment*) antara butir pertanyaan dengan total skor jawaban. Validitas instrumen diuji dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

- r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product moment
- $\sum X$ = Jumlah Skor dalam sebaran X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y
- $\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah hasil yang di kudratkan dalam sebaran X
- $\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- n = Jumlah Sampel (Responden)

Kriteria validitasnya satu butir instrumen penelitian adalah jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Besar harga r_{tabel} ditentukan oleh taraf signifikansi dan derajat kebebasan (dk). Taraf signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0,05$. Sedangkan derajat kebebasannya adalah jumlah sampel dikurangi 1 (n-1).

b. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen dapat dipercaya atau diandalkan. Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *alpha cronbach* yang dimaksud adalah:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 i}{S^2 t} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum S^2 i$ = varians butir

$S^2 t$ = varians total

c. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana menurut (Sugiyono, 2012 : 261) "didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal suatu variabel independen dengan satu variabel dependen". (Sugiyono, 2012 : 261)

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

A = harga Y ketika haraga X=0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan

variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X=Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. Sumber: (Sugiyono, 2012 : 261)

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui serta menguji adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa/siswi SMP Negeri 2 Lubuk Pakam maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: a. dengan mencari koefisien determinasi, b. mencari uji simultan atau kesamaan antar variabel, dan c. mencari uji parsial dari kedua variabel tersebut. Yang keseluruhan uji tersebut menggunakan program SPSS 23 for Windows.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum SMA Muhammadiyah Kalosi

1. Sejarah Singkat berdirinya SMA Muhammadiyah Kalosi

SMA Muhammadiyah Kalosi merupakan sekolah swasta favorit Yayasan Muhammadiyah di Kabupaten Enrekang karena beragam prestasi yang diraih baik dibidang akademis maupun non akademis, serta kelengkapan sarana prasarana yang dimiliki sehingga menjadi daya Tarik peserta didik tamatan SMP/MTs untuk bersekolah disini.

SMA Muhammadiyah Kalosi berdiri tanggal 10 September 1983 sesuai SK: Nomor 1027/II-081/S.W.81/1983 diatas tanah seluas 5400 M2 dengan lingkungan yang bersih, berlokasi di Belajen Kelurahan Kambiolangi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, bagian depan sekolah menghadap jalan poros Makassar-Tator. Letak strategis ini mudah dijangkau dari segala arah, sehingga sangat mendukung proses pembelajaran.

2. Lokasi Sekolah SMA Muhammadiyah Kalosi

SMA Muhammadiyah Kalosi terletak di jalan poros Makassar Tator, Kelurahan Kambiolangi Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Sekolah ini berjarak sekitar 250 km dari Kota Makassar dan 37 km dari Kota Kabupaten Enrekang.

Lokasi SMA Muhammadiyah Kalosi yang terletak jalan poros provinsi membuat sekolah ini mudah dijangkau, khususnya bagi peserta didik yang

berdomisili di sekitar Kecamatan Alla. Lokasi sekolah yang terletak di kaki Pegunungan Latimojong menyajikan suasana yang masih asri dan alami.

3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Muhammadiyah Kalosi

a. Visi SMA Muhammadiyah Kalosi

“Terwujudnya Sekolah Yang Unggul Dalam Karakteristik Islami, Prestasi, Kreatif, Dan Inovatif Serta Berwawasan Nasional Dan Internasional”

b. Misi SMA Muhammadiyah Kalosi

- 1) Meningkatkan pembinaan karakteristik yang berlandaskan nilai-nilai agama islam.
- 2) Menjadikan disiplin sebagai satu budaya dan pola tingkah laku dalam semua kegiatan.
- 3) Menjadikan sekolah sebagai pusat kegiatan, pelestarian dan pengembangan budaya islam. Menumbuh kembangkan budaya prestasi pada warga sekolah.
- 4) Melaksanakan proses pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan individual secara proposional.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir logis, kreatif, inovatif, berprakarsa dan mandiri.
- 6) Membekali peserta didik pengetahuan dalam kegiatan olimpiade baik lokal, nasional maupun internasional.
- 7) Memupuk sikap religious dengan memperingati hari besar islam.

- 8) Meningkatkan wawasan kebangsaan melalui kegiatan peringatan hari besar nasional dan pelatihan prabela negara.
 - 9) Mewujudkan pelestarian sumber daya alam, mencegah pencemaran, kerusakan lingkungan dna budaya bersih, sehat serta lingkungan hijau.
 - 10) Mengembangkan etos kerja dan profesionalitas penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan.
 - 11) Mengembangkan layanan Pendidikan berbasis teknologi informasi untuk peningkatan mutu penyelenggaraan dan pelayanan Pendidikan yang efektif dan efisien.
4. Tujuan SMA Muhammadiyah Kalosi
- a. Meningkatkan perolehan hasil rata-rata UN dari 6,25 menjadi 6,50
 - b. Mempertahankan presentase kelulusan 100 % pada tahun pelajaran 2015-2016
 - c. Tidak ada warga SMA yang dating terlambat
 - d. Terciptanya disiplin waktu
 - e. Meningkatkan peringkat SMA di kabupaten Enrekang
 - f. Meningkatkan dan mengembangkan media pembelajaran
 - g. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
 - h. Mengembangkan sarana Pendidikan
 - i. Meningkatkan professionalism guru
 - j. Meningkatkan kompetensi guru dan tata usaha

- k. Mengembangkan sarana laboratorium dan sarana ibadahPelaksanaan monitoring dan evaluasi kepala SMA

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sudah lumayan lengkap tinggal beberapa yang kurang termasuk lab yang belum terpisah antara lab IPA dengan lab IPS masih menggunakan 1 ruang kelas artinya labnya kurang memadai dan juga kurang luas, mushollah yang kecil tidak bisa menampung semua siswa.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana

NO	SARANA	Kodisi					
		BAIK		RUSAK RINGAN		RUSAK PARAH	
		UNIT	LUAS	UNIT	LUAS	UNIT	LUAS
1	Ruang teori/Kelas	19	928	1	60		
2	Laboratorium IPA	1	120				
3	Laboratorium kimia	1	120				
4	Laboratorium computer.	1	120				
5	Laboratorium fisika	1	120				
6	Ruang UKS			1	247		
7	Koperasi/took	1	24	1	24		
8	Ruang BP/BK					1	21
9	Ruang kepala sekolah			1	48		

10	Ruang guru			1	64		
11	Ruang TU			1	21		
12	Ruang OSIS	1	24			1	24
13	Kamar mandi/WC guru	1	6				
14	Kamar mandi/WC siswa Laki-Laki			2	16		
15	Kamar mandi/WC perempuan			2	16		
16	Gudang	1	6				
17	Ruang Ibadah	1	108				

6. Keadaan Guru SMA Muhammadiyah Kalosi

Tabel 4.2 Keadaan Guru SMA Muhammadiyah Kalosi

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. Muslimin Bando, M.Pd	Komite Sekolah
2.	Udi D, S.Pd	Kepala Sekolah
3.	Drs. H. Johra B, M.Pd	Waka Humas
4.	M. Asiz, M.Pd	Tata Usaha
5.	Dra. Hj. Budaya	PKN
6.	Dahlia, S.Pd	Fisika
7.	Tajuddin Juma, S.Pd	Seni Budaya
8.	Drs. Syamsul Alam	Sejarah
9.	Ratna Rombe, S.Pd	Matematika
10.	Surianto, S.Sos	Sosiologi
11.	Dasriani, S.Psi	BK
12.	Drs. Basir N.	Bahasa Inggris
13.	Salamatang, S.Pd., M.Pd	Bahasa Inggris
14.	Nusdiana, S.Pd	Biologi
15.	Narti, S.Pd	Geografi
16.	Balda Hidayat, S.Pd	Bahasa Indonesia
17.	Hasni, S.S.M.Pd	PKN
18.	Hamdani Juma, S.Pd	Penjas
19.	Abdullah Mujahid B, S.Pd.I	PAI/Kemuh
20.	Etisahra, S.Pd	Bahasa Indonesia

21.	Herliaty, S.E	Ekonomi
22.	Habibi Rahman, M.Pd.I	Kemuhammadiyah
23.	Syamsul Junais, S.Pd	Penjas
24.	Rahmayani D, S.T	Kimia
25.	Drs. H. Sampe Lemang, M.pd	Akuntansi
26.	Drs. H. Sewali K.	Geografi
27.	Ety Rosmawati, S.E	Ekonomi
28.	Salpiah, S.Pd.I	Matematika
29.	Nursaidah, S.Pd	Bahasa Inggris
30.	Firdaus Latif, S.Pd	TIK
31.	Dina Rasmi, S.Pd	Mulok
32.	Anni, S.Pd	Geografi
33.	Ermawati, S.Pd	Mulok
34.	Nurma Yunita, S.Pd	Matematika
35.	Nisniati S, S.Pd	Bahasa Inggris
36.	Sudirman, S.Pd	Bahasa Indonesia
37.	Nur Syamsi Rifai, S.Kom	Staf TU
37.	Reski Fatmala	Staf TU
38.	Jans W Kawatak, S.Pd	Bahasa Indonesia
39.	Fatima, S.Pd	Biologi
40.	Seriwati, S.P	Bahasa Inggris

6. Profil Sekolah

Tabel 4.2 Profil Sekolah

Nama Sekolah	SMA Muhammadiyah Kalosi
Nimor Statistik/NIS	30219165040690
Provinsi	Sulawesi Selatan
Kabupaten	Enrekang
Kalurahan	Kambiolangi
Alamat Sekolah	Poros Mks-Tator NOMOR:
Kode Pos	91754
Telepon	KODE WILAYAH: 0420 NOMOR: 2312604
Excimile	KODE WILAYAH: 0420 NOMOR:
Daerah	<input checked="" type="checkbox"/> Perkotaan <input type="checkbox"/> Pedesaan
Status Sekolah	<input type="checkbox"/> Negeri <input checked="" type="checkbox"/> Swasta
Kelompok Sekolah	Inti Model

	Filial
	Terbuka
Akreditasi	Diakui
Surat Keputusan/ SK	Nomor : B 19569 Tanggal : 27-09-1999
Penerbitan SK (Ditandatangani oleh)	Direktur Sekolah Swasta
Tahun Berdiri	Tahun : 1983
Tahun Perubahan	Tahun : 1999
Kegiatan Belajar Mengajar	✓ Pagi Siang Pagi dan Siang
Bangunan Sekolah	✓ Milik Sendiri Bukan Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	5.400 m
Jarak Ke Pusat Kecamatan	0 KM
Jarak Ke Pusat Otda	35 KM
Terletak Pada Lintasan	Desa Kecamatan Kabupaten/ Kota ✓ Provinsi
Jumlah Keanggotaan Rayon	9 Sekolah

Organisasi Penyelenggaraan	Pemerintah <input checked="" type="checkbox"/> Yayasan Organisasi Masyarakat
----------------------------	---

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Proses penelitian diselenggarakan di SMA Muhammadiyah Kalosi tepatnya pada kelas VI IPA yang berjumlah 30 orang siswa dan siswi pada tanggal 02 Agustus 2022. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu kuesioner atau dengan membagikan selebaran angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti. Angket yang disebarakan bertujuan untuk menemukan data variabel (X), dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an tersebut sebagai data variabel dependen (Y).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran sebagai variabel independen (X), dan Hasil belajar sebagai variabel dependen (Y), data yang dideskripsikan sebagai variabel independen (X) adalah data yang diperoleh dari skor hasil penyebaran angket yang telah penulis buat dan kemudian dibagikan kepada objek sampel yaitu 30 siswa.

Perolehan skor yang telah dijawab oleh siswa melalui sebaran angket tersebut akan dideskripsikan ke dalam tabel deskripsi frekuensi dan statistik

tingkat pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran terhadap Hasil belajar Pendidikan agama Islam, kemudian tabel deskripsi akan dikeluarkan skor yang diperoleh dari siswa yang telah menjawab pertanyaan pada angket yang telah disebarakan sebelumnya dari skor tertinggi, rendah, rentang dan skor rata-rata.

1. Deskripsi Responden

Sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan skoring angket dan dilakukan tabulasi skor. Pemberian skor dilakukan berdasarkan jawaban subjek dan memperlihatkan sifat item yaitu positif dan negatif. Berikut pemaparan alternatif jawaban beserta skornya.

Tabel 4.4
Alternatif Jawaban dan Skor Angket

Skor Pernyataan Positif	Kategori	Skor Pernyataan Negatif
4	Sangat Setuju (SS)	1
3	Setuju (S)	2
2	Tidak Setuju (TS)	3
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Variabel X dalam penelitian ini adalah pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran dan variabel Y yaitu Hasil belajar dan untuk mengetahui pengaruh tersebut peneliti melakukan survei dengan mengambil data melalui angket dengan jumlah poin angket 20 item yang sudah tergabung antara variabel X dan variabel Y pada kelas VI yang jumlah siswanya sebanyak 30 siswa. Untuk mengetahui validitas dari suatu instrumen peneliti menggunakan rumus metode pearson products moment dari sehingga memperoleh hasil yang valid dari setiap

poin pernyataan yang di mana pada variabel X ini terdapat 10 poin pernyataan dan variabel Y 10 pernyataan, sebelum menentukan valid atau tidaknya poin pertanyaan tersebut terlebih dahulu peneliti menentukan r tabel sebagai patokan dari r hitung. Sehingga dapat di ketahui r tabel ($<$) atau ($>$) dari r hitung.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} (pada taraf signifikansi 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas kuesioner pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5
Uji Validitas

Item	Correlated Item - Total Correlations (r_{hitung})	r_{Tabel}	Keterangan
X.1	.638	0.374	Valid
X.2	.384	0.374	Valid
X.3	.556	0.374	Valid
X.4	.635	0.374	Valid
X.5	.458	0.374	Valid
X.6	.667	0.374	Valid

Tabel 4.7

Hasil Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.681	1.913		4.537	.001
Ekstrakurikuler baca tulis Alquran (X)	.380	.125	.499	3.049	.005

Sumber: output SPSS 21.00

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, maka dapat diketahui persamaan analisis regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 8.681 + 0.380 (X)$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar PAI

X = Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan persamaan tersebut diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 8.681 dapat diartikan apabila variabel Ekstrakurikuler baca tulis Alquran dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka Ekstrakurikuler baca tulis Alquran sebesar 8.681.

- b. Nilai koefisien (b) pada variabel Ekstrakurikuler baca tulis Alquran bernilai positif yaitu sebesar 0.380 , artinya setiap perubahan pada variable Ekstrakurikuler baca tulis Alquran sebesar 38% akan meningkatkan Minat belajar siswa sebesar 0.380.

d. Uji Parsial (t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara parsial variabel bebas yang ada di dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Maka pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8

Hasil Uji Hipotesis Parsial (t)

ANOVA ^a					
Model	Sum Of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig
Regression	39.174	1	39.174	9.294	0.05
Residual	118.026	28	4.215		
Total	157.200	29			

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler baca tulis Alquran

b. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Sumber: output SPSS 13.00

Berdasarkan tabel 4.7, bahwa nilai F hitung = 9.294 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka variabel Ekstrakurikuler baca tulis Alquran

(X) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar PAI (Y). sehingga dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_o ditolak karena nilai *Sig* lebih kecil dari 0,05.

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase Variabel Ekstrakurikuler baca tulis Alquran menerangkan variansi variabel hasil belajar Siswa. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.222	2.053

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler baca tulis Alquran

b. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Sumber: output SPSS 13.00

Hasil pengujian koefisien determinasi model summary pada tabel 4.8, menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.249 atau 24,9%. Jadi dapat dikatakan bahwa 24,9% hasil belajar PAI SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang dipengaruhi oleh c. Sedangkan sisanya 85,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Pembahasan

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat, dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa dalam memperluas pengetahuannya tentang suatu hal. Sehingga hasil belajar siswa menjadi optimal. Baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Kegiatan ekstrakurikuler mampu mengajak siswa dan melibatkan siswa dalam pembelajaran yang sebelum didapatkan di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler bagaimanapun merupakan bagian dari proses pembelajaran.

Pada jaman sekarang ini, terdapat pengaruh lingkungan yang luar biasa yang berada di luar diri siswa. Lingkungan tersebut jika dihitung lebih banyak lingkungan yang tidak baik dari pada lingkungan yang baik. Untuk itu, perlu lah adanya kegiatan ekstrakurikuler yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan positif untuk memfilter siswa dari melakukan kontaminasi lingkungan luar yang tidak baik. Karena faktor lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler dapat menjawab tantangan jaman yang begitu ekstrem yang dapat mempengaruhi belajar siswa.

Untuk itu kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran juga diperlukan dalam pembelajaran PAI. Pembelajaran PAI yang banyak membahas tentang ilmu-ilmu agama Islam saat ini banyak hanya sebatas pada pengetahuan namun siswa belum dapat memahami suatu ilmu dalam PAI secara utuh. Serta siswa

tidak dapat mengaplikasikan pengetahuan ilmu yang telah ia dapatkan di kelas pada kehidupan sehari-harinya. Misalnya, siswa hanya sebatas tahu tentang pengertian akhlak namun perilaku dan sikapnya masih jauh dari yang dikatakan berakhlak baik. Maka dari itu, disinilah peran kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-quran dalam membantu kegiatan intrakurikuler yang berupa pembelajaran di kelas untuk lebih memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan siswa di kelas di kehidupan sehari-harinya. Siswa juga dibiasakan mempunyai pribadi yang sesuai dengan kebaikan-kebaikan yang mereka pelajari dalam mata pelajaran PAI.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu

$$Y = 8.681 + 0.380$$

Nilai konstanta (a) sebesar 8.681 dapat diartikan apabila variabel Ekstrakurikuler baca tulis Alquran dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, hasil belajar PAI 8.681. Nilai koefisien (b) pada variabel Ekstrakurikuler baca tulis Alquran bernilai positif yaitu sebesar 0.380, artinya setiap perubahan pada variabel Ekstrakurikuler baca tulis Alquran sebesar 1% akan meningkatkan hasil belajar PAI sebesar 0.380.

Besarnya pengaruh Ekstrakurikuler baca tulis Alquran terhadap hasil belajar PAI Siswa SMA Muhamadiyah kalosi Kabupaten Enrekang dapat dilihat dari koefisien determinasinya. koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.249 atau 24,9%. Jadi dapat dikatakan bahwa 24,9% hasil belajar PAI SMA Muhamadiyah kalosi Kabupaten Enrekang dipengaruhi oleh pengaruh Ekstrakurikuler baca tulis

Alquran. Sedangkan sisanya 74,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 4.7, bahwa nilai F hitung = 9.294 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka variabel pengaruh Ekstrakurikuler baca tulis Alquran (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar PAI (Y).

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh Ekstrakurikuler baca tulis Alquran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI SMA Muhamadiyah kalosi Kabupaten Enrekang. Dimana sebanyak 24,2% hasil belajar PAI Siswa SMA Muhamadiyah kalosi Kabupaten Enrekang dipengaruhi oleh pengaruh ekstrakurikuler baca tulis Alquran. Sedangkan 76,1% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada uraian hasil penelitian maka pada bab ini peneliti mengemukakan beberapa simpulan antara lain:

1. Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Besarnya pengaruh Ekstrakurikuler baca tulis Alquran terhadap hasil belajar PAI Siswa SMA Muhammadiyah kalosi Kabupaten Enrekang dapat dilihat dari koefisien determinasinya. koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.249 atau 24,9%.
2. Hasil Belajar PAI SMA Muhammadiyah kalosi Kabupaten Enrekang dipengaruhi oleh pengaruh Ekstrakurikuler baca tulis Alquran. Sedangkan sisanya 76,0% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Pengaruh Ekstrakurikuler baca tulis Alquran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI SMA Muhammadiyah kalosi Kabupaten Enrekang. Dimana sebanyak 24,2% hasil belajar PAI Siswa SMA Muhammadiyah kalosi Kabupaten Enrekang dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Alquran.

B. Saran

1. Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT. Orang tua, dan bermasyarakat.
2. Pihak sekolah harus selalu membimbing siswa-siswinya agar dapat mempelajari baca tulis alquran karna dalam hadits yang artinya "sebaik-baik diantara kalian yaitu orang yang mempelajari alquran dan mengajarkannya" dalam lingkungan sekolah gurulah yang berperang penting untuk membimbing siswa-siswinya untuk lebih baik lagi dalam membaca alquran.
3. Seorang guru mampu merangkul siswa-siswinya agar dapat berprestasi dalam setiap pembelajarannya. Dan mampu membangun suasana belajar yang baik dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.
4. Menerapkan sistem yang lebih bagus lagi karna guru adalah Motivator bagi siswa dan siswinya agar menjadi pribadi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alquran Al-Karim
- Abdurrahman, 1990 *Pengelolaan Pengajaran* (Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin, Ujung Pandang).
- An-Nahlawi Abdurrahma, 1995 *Pendidikan Islam Dirumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Pres
- Ahmadi, Abu, 1991 *Teknik Belajar yang Efektif* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta,)
- A.Maolani, Rukaesih. 2016 M.Si., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali pers)
- Arikunto, Suharsimi, 1996 *Prosedur Penelitian* (Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta,)
- Bahri, Syamsul, 1996 *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. I; Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Departemen Agama RI, 2006 *Alquran Tajwid dan Terjemahannya*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media,
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1988 *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka)
- Daradjat, Zakiah, 2005 *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Hamid, Haniah, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, 1985 (Ujung Pandang: Universitas Veteran RI,)
- Hernawan, Asep Herry, dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka,
- Idrus Muhammad., *Metode penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*
- Ilahi, Muhammad Takdir, 2012 "Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral", Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Imron, Ali, 1996 *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: Dunia Pustaka Jaya,).
- Ismail Tolla dan Ambo Elo Adam, 1987 *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan* (Cet. II; Ujung Pandang FIP IKIP,)

- Lisa Agustina & Ghullam Hamdu. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 12, No. 1, April 2011. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar". hal. 92
- Mardianto. 2014. Psikologi Pendidikan: Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran. Medan: Perdana Publishing, h. 100-105
- Mappa Syamsul, 1997 Aspirasi Pendidikan Lingkungan Sosial dalam Prestasi Belajar (Ujung Pandang: FIP IKIP,).
- Margono S. 2004. Metode Penelitian Pendidikan (Cet. IV; Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mertha Jaya I Made Laui, 2020. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan dan Konsep Nyata) (Yogyakarta: Quadrant,
- Munandar Utami, 2003 Psikologi Belajar (Jakarta: Grafindo).
- Nasir Muhammad (Nasir, 2015), dkk. 2015. Kurikulum: Teori dan Konsep. Medan: CV Gema Ihsani
- Nawawi Hadari, 1986 dkk, Administrasi Sekolah (Jakarta: Ghakia Indonesia)
- Nasution Thamrin, 1985 Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak (Cet. I; Jakarta: Gunung Mulia,)
- Nugroho, Adi, 1954 Ensiklopedi Umum dalam Bahasa Indonesia Jakarta: Bulan Bintang.
- Pornomo, Setiadi Akbar dan Husaini Usman, 2000 Metodologi Penelitian Sosial (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara,)
- Sagala, Syaiful, 2004 Konsep dan Makna Pembelajaran (Bandung: Alfabeta,)
- Suwardi, Edi, Pengukuran dari Hasil Belajar (Cet. I; Jakarta: Sinar Baru)
- Sudjono, Anas, 1997 Pengertian Statistik Pendidikan (Cet. VIII; Jakarta: PT. Rajawali Press,)
- Sugiono, 2005 Metode Penelitian Administrasi (Cet, XII; Bandung: Alfabeta,)
- Sudjana, Nana, 1982 Dasar Penelitian Hasil Belajar (Jakarta: CV. Serajaya,)
- Sudjana, Nana, 1989 Penelitian dan Penelitian Pendidikan (Cet. I; Bandung : Sinar Baru,)

- Suryabroto, 1997 Prestasi Belajar Mengajar di Sekolah (Cet. I; Jakarta: PT. Rineka Cipta,)
- Sinungan, Muchdarsyah, 1987 Pendidikan Apa dan Bagaimana (Cet. II; Jakarta: Bin Aksara,)
- Soemanto, Westy, 1990 Psikologi Pendidikan (Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta,)
- Thoha, Chalib, 1994 Teknik Evaluasi Pendidikan (Cet. I; Jakarta: PT. Grafindo Persada,)
- Tiro Muhammad Arif, 2016 Dasar-dasar Statistika (Cet. VII; Makassar: Badan Penerbit UNM) (Jakarta: Erlangga)
- Usman, Moh. Uzer, 1993 Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar (Bandung: Rosdakarya,)
- Wahjosumidjo, 1999. Kepemimpinan Kepala Sekolah. Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad



RIWAYAT HIDUP



Hikmayani, Lahir pada tanggal 20 Desember 1998 di Tarian Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. Anak ke-2 dari 5 bersaudara yang merupakan buah cinta dari pasangan Muh.Haidir dan Nurwidayati. Peneliti memulai memasuki dunia

Pendidikan tingkat dasar pada tahun 2006 di SDN 150 Baibo Desa Tongkonan sBasse Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan Pendidikan di SMPN 8 Satap Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dan tamat pada tahun 2015. Kemudian peneliti melanjutkan Pendidikan di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang pada tahun 2015 sampai 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKULIKULER BACA TULIS ALQURAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA MUHAMMADIYAH KALOSI KABUPATEN ENREKANG

Identitas Responden:

NAMA :

KELAS :

JENIS KELAMIN :

Keterangan cara pengisian :

Berilah tanda X untuk setiap pernyataan ini pada kolom yang tersedia.

1. Setuju
2. Kurang Setuju
3. Tidak Setuju
4. Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		1	2	3	4
Variabel Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran					
1.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran				
2.	Dengan mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran menambah semangat saya ke sekolah.				
3.	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran, disekolah terasa menyenangkan.				
4.	kegiatan ekstrakurikuler mampu mengasah keterampilan.				
5.	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mampu menambah rasa percaya diri saya				
6.	Kegiatan ekstrakurikuler meningkatkan rasa solidaritas antar teman				
7.	Kegiatan ekstrakurikuler mengajarkan saya untuk bekerja dalam kelompok.				

8.	kegiatan ekstrakurikuler dapat menghilangkan kejenuhan berpikir				
9.	kegiatan ekstrakurikuler dapat menamamkan sikap disiplin.				
10.	Kegiatan ekstrakurikuler membuat saya belajar memaksimalkan waktu.				
Variabel Hasil Belajar					
11.	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya terbiasa disiplin dalam belajar di kelas				
12.	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya terbiasa berdiskusi dengan teman tentang materi pelajaran agama Islam di kelas				
13.	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya terbiasa salat fardhu tepat waktu sesuai dengan yang diajarkan guru agama kepada saya				
14.	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya terbiasa berani tampil di depan sewaktu pelajaran agama Islam di kelas				
15.	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya terbiasa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) pelajaran agama Islam di rumah				
16.	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya terbiasa bertanya kepada guru di kelas mengenai materi pelajaran agama Islam yang kurang paham				
17.	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya ingin memperoleh nilai yang lebih tinggi pada soal latihan yang diberikan guru agama Islam di dalam kelas				
18.	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya ingin lebih lancar membaca Alquran				
19.	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya ingin lebih giat belajar agama Islam				
20.	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya ingin lebih baik dalam memahami materi pelajaran agama Islam yang diajarkan guru di kelas				

Lampiran 2

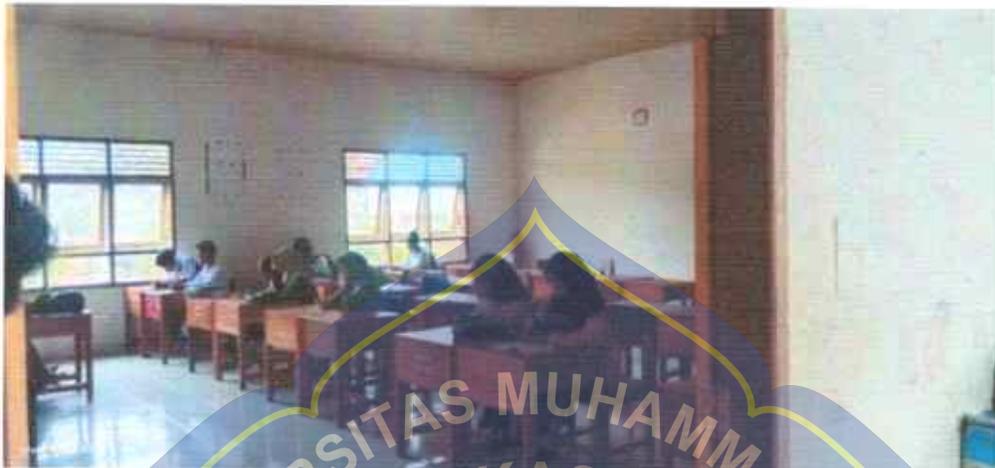
Pengisian Angket



Gambar 1. Pembagian Angket



Gambar 2. Pengisian Angket



Gambar 3. Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-quran



Gambar 4. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis quran

Lampiran 4

MAJELIS PENDEKAR TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PEMBELAJARAN, PENJELMBANGAN DAN PENGARIFAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Soekarno-Hatta No. 170 Dae 20222 Makassar Telp. 0411-4411000 Fax. 0411-4411000 Email: sekretariat@umma.ac.id

30 Dzulhijjah 1443 H
 29 July 2022 M

Nomor: 2577/UG.C.4-VB/VII/1443/2022
 Lamp: 1 (satu) Rangkaian Proposal
 Hal: Permittedan Izin Penelitian
 Kepada: Ibu
 Bapak / Ibu Kepala Sekolah
 SMA Muhammadiyah Kalosa
 di ...

Enrekang

Hebaharkan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
 nomor: 08/2015/A.2-IB/VI/2015 tanggal 29 July 2022, bahwa telah
 mahasiswa di bawah ini:

Nama: **HIKMA YANI**
 No. S. 10511157418
 Fakultas: Fakultas Agama Islam
 Jurusan: Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan: Mahasiswa

Berakad untuk melakukan penelitian/pengamatan di dalam rangka penulisan Skripsi
 dengan judul:

"Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Quran Terhadap Hasil Belajar
 Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah Kalosa Kab. Enrekang"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 2 Agustus 2022 s.d 2 Oktober 2022

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk
 melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu Ma'rifati katimatina.

Maka LP3M,


 Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
 nomor 101 7716

Lampiran 3

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kampus 1: Jl. Sultan Iskandar Muda No. 229/100, Makassar 90221
Kampus 2: Jl. Sultan Iskandar Muda No. 229/100, Makassar 90221

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 0834 / FAU / DS / A.2-III / VII / 43 / 22
Lamp. :
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Berhormat
Kopra LPM Unismuh Makassar
Makassar

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
memerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini

Nama : **HIKMAYAH**
NIM : **105.19.11074.18**
Fak/ Prodi : **Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam**
Alamat : **Jl. Syekh Yusuf Bundar Kab. Gowa**

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi. Dengan judul :

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA MUHAMMADIYAH KALOSI KAB. ENREKAJANG

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya ucapkan
Jazakumillahu Khaeran Khatiran.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 28 Dzulhijah 1443 H
28 Juli 2022 M


M. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si.
NBM. 774.234



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



MAJELIS DIKDASMEN MUHAMMADIYAH WIL. SUL-SEL.
SMAS MUHAMMADIYAH KALOSI
STATUS AKREDITASI : B / 2017

Alamat : Belasan, Kec. Ahi, Kab. Enrekang #04701-7112001

E-mail : smas@muhammadiyah.or.id Website : <http://www.muhammadiyah.or.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 144.106.16-SMA.M.KL.VIII/2022

Yang beranda tangan dibawah ini:

Nama : Udi D, S.Pd., M.Pd
Nip : 196912311998021017
Jabatan : Kepala SMP SMAS Muhammadiyah Kalosi

Menerangkan bahwa:

Nama : Hikmahani
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Induk : 10519-11078-11
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Berikut telah melaksanakan penelitian di SMAS Muhammadiyah Kalosi pada tanggal 2 Agustus 2022 sampai dengan 2 Oktober 2022 dengan judul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tafsir Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah Kalosi Kab. Enrekang".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Belasan, 2 Agustus 2022

Kepala Sekolah,

Udi D, S.Pd., M.Pd

Nip. 196912311998021017

Lampiran 4

Hasil Turnitin

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PEMERINTAH PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Menceritakan buku dan artikel yang terdapat di bawah ini

Nama : Hikmah
NIM : 10519100111
Kelas Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini saya telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dan hasilnya sebagai berikut:

No	Bab	Nilai	Angka Baku
1	Bab 1	3%	10%
2	Bab 2	14%	25%
3	Bab 3	10%	10%
4	Bab 4	15%	10%
5	Bab 5	1%	1%

Dengan ini saya telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dan hasilnya sebagai berikut:

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 20 Agustus 2020
Mengetahui
Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan

Nurhidayah, S.T, M.P.
NIPN. 964 501

8, Setan Alakhalaki 259 makassar 70222
Telp: (0411) 866712, 862 550, fax: (0411) 865 588
Website: www.uin-makassar.ac.id
Email: perpustakaan@uim-makassar.ac.id

BAB I - Hikmayani 105191107418

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ repository.radenintan.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

0%

Exclude bibliography

0%

Exclude matches

2%



BAB II - Hikmayani 105191107418

ORIGINALITY REPORT

14%
SIMILARITY INDEX

14%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%
★ de.slideshare.net
Internet Sources

Exclude quotes
Exclude bibliography



BAB III - Hikmayani 105191107418

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ id.scribd.com

internet source

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB IV - Hikmayani 105191107418

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%

★ Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School

Student Paper

Exclude quotes

Exclude bibliography



BAB V - Hikmayani 105191107418

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%

★ github.com

Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliography

